

Tinjauan yuridis penyelenggaraan kartu e toll card oleh Bank Mandiri dilihat dari perspektif undang undang no 5 tahun 1999 tentang larangan praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat = Judicial review related to the providence of e toll card by bank mandiri viewed from the perspective of the law number 5 year 1999 concerning the prohibition of monopolistic practices and unfair business competition

Ravi Hutomo Putra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20412921&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai dugaan praktek monopoli dalam penyelenggaraan e-toll card oleh Bank Mandiri. Dugaan ini berdasarkan pada klausul eksklusif dalam perjanjian kerjasama pengembangan contactless smartcard antara Perusahaan Jalan Tol, PT. Jasa Marga (Persero) Tbk., PT. Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk., PT. Marga Mandalasakti, dan PT. Bintaro Serpong Damai, dengan PT. Bank Mandiri sebagai penyedia tunggal e-toll card. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa klausul eksklusif dalam perjanjian kerjasama tersebut menjadi penghalang bagi pelaku usaha lain untuk masuk ke dalam pasar e-toll card, sehingga melanggar ketentuan Undang-Undang No.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

.....This thesis explained about the alleged monopolistic practices in the providence of e-toll card by Bank Mandiri. The allegation is based on an exclusive clause in the development agreement of contactless smartcard between numerous Highway Companies, PT Jasa Marga (Persero)Tbk., PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk., PT Marga Mandalasakti, and PT Bintaro Serpong Damai, with PT. Bank Mandiri as a single provider of e-toll card. The results of this study found that the exclusive clause in the agreement is a barrier for other business perpetrators to get into the market of e-toll card, thus violating the provisions of Law No. 5 year 1999 concerning the prohibition of monopolistic practices and unfair business competition.